

## PELATIHAN PEMBUATAN JURNAL UNTUK LAPORAN KEUANGAN UMKM

**Wyati Saddewisasi<sup>1</sup>, Djoko Santoso<sup>2</sup>, Surjawati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Manajemen, Universitas Semarang, Semarang, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Universitas Semarang, Indonesia,

<sup>3</sup>Prodi Akuntansi, Universitas Semarang, Indonesia

E-mail: <sup>1</sup>[wyatis@yahoo.com](mailto:wyatis@yahoo.com), <sup>2</sup>[djoko\\_hw@usm.ac.id](mailto:djoko_hw@usm.ac.id), <sup>3</sup>[Surjawati19@gmail.com](mailto:Surjawati19@gmail.com)

### RIWAYAT ARTIKEL

*Received:2022-08-02*

*Revised :2022-0810*

*Accepted:2022-09-30*

### KEYWORDS

Journal, Financial Statements, UMKM

### KATA KUNCI

*Jurnal, Laporan Keuangan, UMKM*

### ABSTRACT

The purpose of this community service is to provide training so that the training participants are able to understand the process of making a journal as the first step in preparing financial statements with an accounting system. The implementation of Community Service activities is carried out by the method of lectures, tutorials, and discussions. Based on the evaluation results, after the participants attended the training they were able to understand journal making 95%. In the exercises that are done directly, there are still errors in making journals, this is because there are still errors in making transaction analysis. The result of the mistake of creating a journal is an error in posting to the general ledger. This error resulted in the making of financial statements to be wrong.

### ABSTRAK

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan pelatihan agar para peserta pelatihan mampu memahami proses pembuatan jurnal sebagai langkah awal dalam penyusunan laporan keuangan dengan sistem akuntansi. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dilakukan dengan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Berdasarkan hasil evaluasi, setelah peserta mengikuti pelatihan mereka mampu memahami pembuatan jurnal 95%. Dalam latihan yang di kerjakan secara langsung masih terdapat kesalahan membuat jurnal, hal ini disebabkan karena masih terdapat kekeliruan dalam membuat analisis transaksi. Akibat kesalahan membuat jurnal adalah kesalahan dalam posting ke buku besar. Kesalahan tersebut berakibat pembuatan laporan keuangan menjadi salah.

### A. PENDAHULUAN

Kota Semarang sebagai kota metropolitan merupakan ibukota Provinsi Jawa Tengah, telah menjadi parameter kemajuan kota-kota lainnya di Jawa Tengah. Kemajuan kota Semarang tidak terlepas dari peran dan sumbangan perkembangan dari para pengusaha usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Dalam perkembangannya peran pemerintah kota Semarang sangat dominan. Hal ini

diwujudkan dalam suatu program pengembangan UMKM berupa kebijakan pengembangan ekonomi lokal (PEL). PEL kota semarang bertugas untuk melakukan pembinaan dan pendampingan UMKM dalam mengembangkan usahanya. .

Forum pengembangan ekonomi lokal kota Semarang telah membentuk 10 kluster UMKM yang dijadikan kelompok – kelompok untuk mempermudah pembinaan, monitoring dan evaluasinya

agar usaha UMKM semakin berkembang. Kesepuluh klaster tersebut adalah klaster bandeng, batik, pengolahan pangan, handycraft, pariwisata, tas, lumpia, jamu, mebel, dan logam.

Salah satu pengusaha yang tergabung dalam forum pengembangan ekonomi lokal kota Semarang adalah Ibu Heru seorang pengusaha batik bermerek Pasha yang beralamat di Jl. Dr. Cipto 31-33 Semarang. Pengusaha tersebut dipilih sebagai mitra dalam pengabdian ini, karena Ibu Heru sebagai pemilik usaha batik Pasha merupakan penggerak dan motivator bagi pengusaha UMKM kota Semarang dalam mengembangkan usahanya. Selain sebagai penggerak dan motivator pengusaha UMKM, Ibu Heru dengan beberapa perwakilan klaster UMKM Kota Semarang telah mengikuti pelatihan Pengenalan Dasar-Dasar Akuntansi Sebagai Alat Bantu Menyusun Laporan Keuangan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian pada masyarakat dari Program Magister Manajemen Pasca Sarjana Universitas Semarang. Berdasarkan hasil evaluasi pada saat pelatihan Pengenalan Dasar-Dasar Akuntansi Sebagai Alat Bantu Menyusun Laporan Keuangan tersebut, diperoleh informasi bahwa belum 100% peserta memahami cara membuat laporan keuangan berdasarkan siklus akuntansi. Kesulitan mereka karena belum memahami cara menganalisis transaksi keuangan yang akan dimasukkan dalam jurnal. Dengan demikian peserta yang terdiri para pengusaha UMKM belum mampu membuat jurnal dengan benar. Sebagai akibatnya laporan keuangan yang dibuat juga tidak benar. Menurut Sari dan Fitriastuti (2017) laporan keuangan disusun berdasarkan sumber dari tahapan sebelumnya. Tahapan yang paling awal dalam pembuatan laporan keuangan adalah Jurnal. Laporan keuangan sangat diperlukan baik bagi pengusaha UMKM dalam mengembangkan usahanya maupun bagi pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

Beberapa kendala untuk membuat laporan keuangan bagi pelaku usaha yang ditemukan pada pengusaha UMKM diantaranya adalah:

1. Belum memahami cara membuat jurnal.

2. Proses pembuatan jurnal dengan cara menganalisis transaksi belum dipahami.
3. Walaupun sudah sering mengikuti pelatihan membuat laporan keuangan, mereka kurang memahami membuat jurnalnya.
4. Perlu adanya kerjasama dan kebersamaan berbagai pihak dalam pembinaan di lapangan.

Dalam mengatasi beberapa kendala tersebut diperlukan adanya pelatihan yang bertujuan untuk membuat jurnal sebagai proses awal dalam membuat laporan keuangan berdasarkan sistem akuntansi dengan baik dan benar. Menurut Akbar dkk (2016) pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis UMKM, khususnya berkaitan dengan penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar.

Mengacu pada analisis situasi, maka permasalahan yang dihadapi pengusaha UMKM adalah sebagai berikut:

1. Belum mampu menganalisis transaksi usaha
2. Sulit memahami pembuatan jurnal
3. Pengetahuan tentang laporan keuangan masih kurang.

Dengan demikian penyelesaian masalah yang ditawarkan adalah mengadakan pelatihan dengan materi pelatihan pembuatan jurnal untuk laporan keuangan UMKM. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan agar para peserta pelatihan mampu memahami proses pembuatan jurnal sebagai langkah awal dalam penyusunan laporan keuangan dengan sistem akuntansi. Informasi tentang pembuatan jurnal dapat dilanjutkan ke proses selanjutnya pada pembuatan laporan keuangan dengan sistem akuntansi

## B. METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Langkah 1 (Metode Ceramah): Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan dalam mengikuti pelatihan tentang pembuatan Jurnal untuk laporan keuangan UMKM dan manfaat laporan keuangan. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang analisis transaksi untuk membuat jurnal. Langkah pertama diselenggarakan selama 2 jam.

Langkah 2 (Metode Tutorial): Peserta pelatihan diberikan materi tentang membuat jurnal sebagai langkah awal dalam membuat laporan keuangan. Langkah kedua diselenggarakan selama 1 jam.

Langkah 3 (Metode Diskusi): Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan analisis transaksi, jurnal dan penerapannya dalam menyusun laporan keuangan. Dengan demikian pelatihan ini menggunakan komunikasi dua arah, sehingga mitra dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan ini, Langkah ketiga diselenggarakan selama 1 jam.

### 1. Rancangan Evaluasi

Kegiatan pengabdian ini akan dievaluasi melalui beberapa tahapan yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan pemecahan masalah yang telah ditetapkan di atas. Tahapan evaluasi ini meliputi:

#### a. Tahap I: Evaluasi dengan pre tes

Kegiatan tahap ini untuk mengevaluasi pengetahuan awal tentang analisis transaksi, jurnal dan laporan keuangan, sehingga dapat digunakan sebagai penyelesaian permasalahan yang dijadikan prioritas.

#### b. Tahap II : Post tes

Kegiatan tahap ini bertujuan untuk mengetahui hasil pelatihan pembuatan jurnal serta proses selanjutnya pada pembuatan laporan keuangan. Selain itu juga untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang ada dalam membuat jurnal. Sebagai indikator dalam tahap ini adalah : (1) keberhasilan memahami analisis transaksi, membuat jurnal dan manfaat laporan keuangan, (2) keberhasilan latihan mengerjakan praktek analisis transaksi dan jurnal, (3) mampu memahami proses selanjutnya setelah membuat jurnal dan (4)

terampil menyusun laporan keuangan. Dengan hasil itu diharapkan pengusaha lain yang belum ikut pelatihan dapat terangsang untuk ikut mempelajari, serta mampu menyusun laporan keuangan dengan benar dan dapat diterapkan pada program aplikasi akuntansi.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan penyusunan proposal kegiatan. Dilanjutkan dengan persiapan pelatihan yang dilakukan meliputi pengumpulan materi-materi pelatihan. Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, kegiatan tutorial dan praktek membuat jurnal.

Pada awal pelaksanaannya dilakukan pre tes dengan tujuan untuk mengevaluasi pengetahuan awal tentang pembuatan jurnal sebelum mengikuti pelatihan dan dapat digunakan sebagai penyelesaian permasalahan yang dijadikan prioritas. Pada tahap ini seluruh peserta telah memiliki sedikit pengetahuan tentang jurnal.

Pada akhir pelaksanaan pelatihan dilakukan post tes untuk mengetahui hasil pelatihan dan penyuluhan serta penerapannya pada pembuatan laporan keuangan. Selain itu juga untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang ada dalam membuat jurnal. Sebagai indikator dalam tahap ini adalah : (1) keberhasilan memahami analisis transaksi, (2) memahami manfaat laporan keuangan, (3) cerdas mencatat transaksi usaha kedalan jurnal harian dan (4) terampil menyusun laporan keuangan. Dengan hasil itu diharapkan pengusaha lain yang belum ikut pelatihan dapat terangsang untuk ikut mempelajari, serta mampu menyusun laporan keuangan dengan benar dan dapat diterapkan pada program aplikasi akuntansi. Dari hasil evaluasi kemampuan memahami dasar-dasar akuntansi dapat terserap 95%. Dalam latihan yang di kerjakan secara langsung masih terdapat kesalahan membuat jurnal, hal ini berakibat membuat kesalahan dalam posting ke buku besar dan berakibat laporan keuangan hasilnya belum benar.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan pengabdian ini selanjutnya di

buat laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan secara lancar dan dapat mencapai harapan, yaitu peserta semangat untuk mengikuti pelatihan serta akan membuat laporan keuangan dengan system akuntansi. Kelancaran pengabdian kepada masyarakat ini juga karena mendapat dukungan dana dari Universitas Semarang.

**Gambar 1.** Penyampaian Materi dari Nara Sumber



**Gambar 2.** Penjelasan saat diskusi



#### D. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil memberikan pelatihan kepada para peserta pelatihan dan mereka mampu memahami proses penyusunan jurnal yang merupakan langkah awal dalam menyusun laporan keuangan dengan sistem akuntansi. Walaupun belum 100% paham dengan adanya penyuluhan dan pelatihan tentang pembuatan jurnal, manfaat yang dapat diambil oleh pihak pengusaha UMKM yaitu : mampu membuat jurnal sebagai proses awal dalam membuat laporan keuangan berbasis

akuntansi. Diharapkan peserta dapat menularkan ilmunya pada pemilik usaha UMKM yang tidak mengikuti pelatihan. Selanjutnya informasi tentang pengetahuan jurnal dapat diterapkan pada aplikasi laporan keuangan dengan *software* berbasis computer. Disamping itu keterampilan membuat laporan keuangan dan berwira usaha semakin meningkat. Dengan demikian peserta akan mudah memasukkan data keuangan dengan *software* yang berbasis akuntansi.

Berdasarkan hasil evaluasi, belum 100% peserta memahami pengetahuan tentang jurnal sebagai landasan dalam membuat laporan keuangan. Oleh karena itu disarankan peserta setelah selesai dari pelatihan ini untuk mempelajarinya di rumah. Selain itu disarankan untuk mengikuti pelatihan selanjutnya yaitu membuat laporan keuangan berbasis *software* akuntansi.

#### E. REFERENSI

- Akbar, Dendya Syaiful Akbar; Nana Darna; Benny Prawiranegara. 2016. Analisis Akuntansi Yang Diterapkan UMKM. Jurnal Edukasi. p-ISSN:2355-357X e-ISSN: 2580-8818. Vol 4 No. 3
- Elisabeth Penti Kurniawati1 , Paskah Ika Nugroho2 dan Chandra Arifin. 2012. Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Informatics and Business Institute Darmajaya. Vol 10 No. 2
- Sari, Dhina Mustika: Fitriastuti, Triana. 2017. Dasar Akuntansi. Pemahaman Konsep dan Praktek. Mulawarman University Press.